

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penemuan atau hasil penelitian beserta pembahasan yang telah peneliti lakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Hal utama yang mendorong terjadinya *fan activism* ARMY dalam #BlackLivesMatter di Twitter adalah fandom mereka itu sendiri. Fandom ARMY yang terdiri dari berbagai individu global, termasuk *black people*, mencakup berbagai nilai yang mempengaruhi tiap penggemar di dalamnya melalui interaksi mereka, baik nilai yang dibawa oleh para penggemar itu sendiri maupun nilai yang dilahirkan oleh sosok panutan mereka. Nilai utama yang ada dalam fandom ini adalah kesadaran akan isu sosial. Nilai ini pun menjadi pondasi dari terbentuknya fandom mereka. Maka dari itu, tidak mengherankan isu rasisme satu ini mendorong mereka untuk bergerak tanpa adanya perintah yang diberikan langsung oleh idolanya. Disamping itu, fandom ini juga dianggotai oleh banyak *black people* dan *people of colors* yang sangat memahami seperti apa dampak dari isu rasisme karena tidak jarang mereka juga mengalami hal ini dalam kehidupan mereka.
2. Budaya partisipatif ARMY dalam kegiatan #BlackLivesMatter di Twitter adalah budaya partisipatif yang terbentuk karena adanya dorongan atau budaya partisipatif awal mereka selama ARMY melakukan kegiatannya di media sosial Twitter. Bentuk-bentuk budaya partisipatif ARMY di Twitter yang sudah mereka lakukan kemudian mereka manfaatkan dalam gerakan ini. Mereka tidak melakukan bentuk afiliasi baru, tetapi membawa bentuk yang sudah ada untuk menunjukkan identitas mereka sebagai ARMY. Mereka melakukan bentuk *expressions* dengan memanfaatkan *fancam* dan

memes untuk menutupi pihak yang ingin menjatuhkan #BlackLivesMatter dan juga pihak kepolisian Amerika Serikat. *Collaborative problem solving* dilakukan dengan mengambil perilaku yang sudah umumnya mereka lakukan dan disatukan pula dengan taktik-taktik aktivis seperti penyebaran petisi dan *lobbying*. Menyangkut bentuk *circulation*, ARMY ramai menyebarkan artikel, tautan petisi, serta memanfaatkan suatu *website* bernama Carrd. Carrd sendiri diisi dengan berbagai informasi yang berkaitan dengan #BlackLivesMatter dan budaya dari kaum warga berkulit hitam dengan tujuan untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang *black people* serta memperkuat informasi yang ingin disebarakan selama aktivisme ini berlangsung.

5.2 Saran

Saran yang peneliti berikan dalam penelitian ini meliputi saran akademis dan saran praktis.

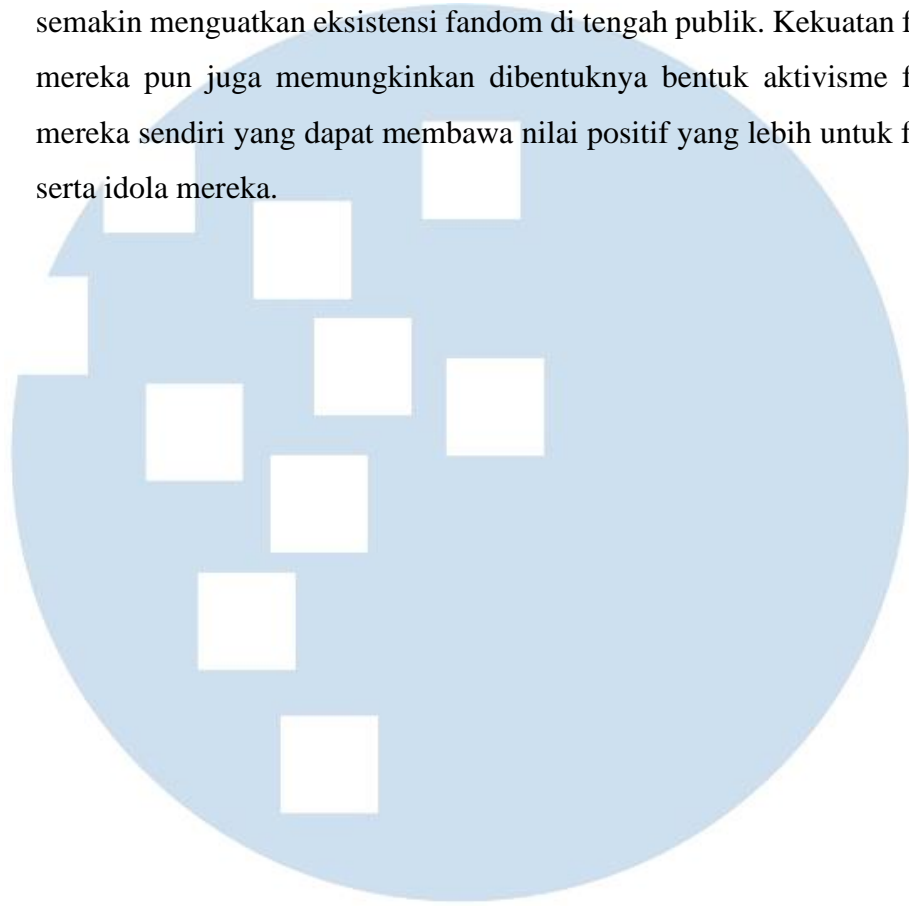
5.2.1 Saran Akademis

Mengingat #BlackLivesMatter adalah gerakan yang diikuti oleh ARMY secara global, peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengambil subjek atau ARMY dari negara lain, terutama ARMY dari Amerika Serikat sendiri untuk semakin memperkaya temuan mengenai kegiatan aktivisme yang dilakukan oleh ARMY disana beserta bentuk budaya partisipatif yang terjadi di dalamnya. Pengalaman fandom ini pun dapat dikaitkan dengan konsep lainnya untuk lebih memperluas pemahaman mengenai fandom yang saat ini menjadi area yang sangat luas untuk diteliti.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini ARMY dapat lebih memahami kekuatan yang dimiliki oleh fandom mereka dan menggunakan kekuatan fandom mereka tidak hanya di ranah *online*, tapi juga di ranah *offline* dalam isu-isu tertentu baik secara lokal, nasional, serta global untuk

semakin menguatkan eksistensi fandom di tengah publik. Kekuatan fandom mereka pun juga memungkinkan dibentuknya bentuk aktivisme fandom mereka sendiri yang dapat membawa nilai positif yang lebih untuk fandom serta idola mereka.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA